

**TANGGAPAN SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN
MATERI RENANG DI SMA N 1 ADIPALA CILACAP
TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Disusun Oleh:
Wigiyanto
11601244137

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAH RAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAH RAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap” yang disusun oleh Wigiyanto, NIM 11601244137 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Juni 2015
Pembimbing,



Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP. 19700205 199403 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya nyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 13 Juli 2015
Yang Menyatakan,

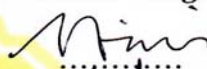





Wigiyanto
NIM. 11601244146

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul “Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap” yang disusun oleh Wigianto, NIM. 11601244137 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 Juli 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sri Winarni, M. Pd	Ketua Penguji		26/08-2015
Yuyun Ari W, M.Or	Sekretaris Penguji		26/8.15
Dr. Subagyo	Penguji I (Utama)		26/08-2015
AM. Bandi Utama, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		26/08-2015

Yogyakarta,Agustus 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan




Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S
NIP. 19600824 198601 1 001 8

MOTTO

Manusia tidak merancang untuk gagal, mereka gagal untuk merancang

(William J. Siegel)

Cepat-cepat tak selamanya tepat, tapi tepat harusnya bermanfaat

(Wigiyanto)

Doa yang paling indah adalah doa agar skripsi ini cepat selesai

(internet)

PERSEMBAHAN

1. Orang tuaku

Bapak Sumardi yang selalu memenuhi apapun segala kebutuhan saya agar bisa melihat anaknya menjadi sarjana. Ibuku Painah, yang tidak pernah lelah bekerja mencukupi segala kebutuhan saya walaupun harus jauh dari suaminya, anak-anaknya, dan cucunya demi menjadikan anaknya ini sebagai sarjana. Terima kasih atas segala dukungan bapak dan ibuku.

2. Kakak dan adik

Kakak Windiatmi yang telah berusaha membantu selama saya tiba di Yogyakarta sampai sekarang. Semoga berkat dan dukungannya menjadikan saya sebagai adik yang berguna nantinya. Adik Hastowo semoga bisa mengikuti jejak kakak-kakaknya kelak dan Agil semoga bisa melihat kakakmu dari surga menjadi orang yang berguna bagi keluarga.

**TANGGAPAN SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN
MATERI RENANG DI SMA N 1 ADIPALA CILACAP
2015**

Oleh:
Wigiyanto
NIM. 11601244137

Abstrak

Tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap belum diketahui. Ditambah dengan letak SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap berada pada daerah yang cukup dekat dengan pantai, maka pentingnya mengetahui manfaat pembelajaran renang bagi siswa kelas XI. Penelitian ini bertujuan tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap, sebagai gambaran siswa dalam menanggapi pembelajaran renang yang sudah dilaksanakan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan metode *one shoot* dengan teknik pengambilan datanya menggunakan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap yang berjumlah 54 orang. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan angket yang sudah dikalibrasikan kepada para ahli dalam bidang pembelajaran renang yaitu Bapak AM. Bandi Utama, M.Pd. dan Ermawan Susanto, M.Pd. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif yang dituangkan dalam bentuk presentase yang terbagi dalam 4 kategori.

Hasil penelitian ini menunjukkan tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap secara rinci bahwa sebanyak 0,0% kurang positif, 75,90% positif, dan 20,40% sangat positif. 3,70%, cukup positif,

Kata Kunci: *Tanggapan Siswa, Pembelajaran materi renang*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselasaikan. Skripsi dengan judul “Tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap”, dapat diselesaikan dengan lancar.

Skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat bantuan dari berbagai pihak, terutama pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini disampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmad Wahab, M.Pd, M.A, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S, yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si, Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian pengembangan.
4. Dr. Sri Winarni, M.Pd, Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan meluangkan waktu untuk selalu memberikan bimbingan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dra. Farida Mulyaningsih, M.Kes, Pembimbing Akademik, yang telah memberikan arahan selama masa studi akademik.

6. AM. Bandi Utama, M.Pd dan Ermawan Susanto,M.Pd, yang telah memberi saran dan masukan selama menjadi ahli materi, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku Pak Sumardi dan Painah serta keluarga besar, yang senantiasa mendoakan hingga skripsi ini selesai dengan lancar.
8. Teman baikku Ghofur, Faidhu, Nurwahyogi, Riyanto,Yudi dan yang tidak bisa aku sebutkan semua terimakasih atas dukungan kalian dalam kelancaran skripsi ini. Sukses untuk kalian.
9. Teman-teman PJKR E 2011 tak terkecuali terimakasih atas kebersamaannya selama masa perkuliahan berlangsung hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga amal baik dari berbagai pihak tersebut mendapat balasan pahala yang melimpah dari Allah SWT. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang budiman.

Yogyakarta,13 Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Tanggapan	7
a. Pengertian Tanggapan	7
b. Macam-macam Tanggapan	8
c. Proses Terjadinya Tanggapan	10
d. Faktor yang mempengaruhi tanggapan	10

2. Pembelajaran	11
3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani	14
4. Materi Renang	17
5. Karakteristik Siswa XI	22
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berfikir	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi Dan Sampel Penelitian	29
1. Populasi	29
2. Sampel dan Teknik Sampling	30
D. Instrumen Penelitian	30
1). Mendefinisikan Konstruk.	31
2). Menyidik Faktor	31
3). Menyusun Butir-butir Pertanyaan	31
E. Konsultasi Ahli	32
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Waktu dan Subjek Penelitian	38
B. Hasil Penelitian	38
1. Faktor Internal	39
2. Faktor Eksternal	41
3. Tanggapan Secara Keseluruhan Internal dan Eksternal	42
C. Pembahasan	44
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	48
B. Implikasi	48
C. Keterbatasan Penelitian	48
D. Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbedaan Antara Pengamatan Dan Tanggapan	9
Tabel 2. Perbedaan Antara Pengamatan Dan Tanggapan	9
Tabel 3 Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar.....	20
Tabel 4. Jumlah Siswa Kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap.....	30
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	33
Tabel 6. Skor Jawaban	35
Tabel 7. Pengkategorian Teori Distribusi Normal	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Data Faktor Internal.....	39
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Data Faktor Eksternal	39
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Data Tanggapan Siswa	40
Tabel 11. Klasifikasi Kategori Faktor Internal	41
Tabel 12. Klasifikasi Kategori Faktor Eksternal.....	43
Tabel 13. Klasifikasi Kategori Keseluruhan	45

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal	42
Gambar 2. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal.....	44
Gambar 3. Diagram batang Frekuensi Secara Keseluruhan	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Angket Penelitian.....	53
Lampiran 2. Reabilitas Penelitian	55
Lampiran 3. Hasil Tanggapan Siswa.....	56
Lampiran4. Perizinan	66
Lampiran 5. Surat Pernyataan <i>Judgement</i>	69
Lampiran 6. Dokumentasi	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan olahraga saat ini banyak mengalami peningkatan yang signifikan. Hal itu terbukti dengan semakin banyaknya masyarakat dari semua kalangan seakan-akan berlomba-lomba untuk berolahraga secara rutin setiap waktu tertentu demi menjaga kesehatan badan atau meningkatkan kesegaran jasmanin. Dalam dunia pendidikan, olahraga dimasukkan ke dalam pembelajaran pendidikan jasmaniyang harus diikuti oleh siswa setiap satu atau dua pertemuan dalam satu minggunya. Pendidikan jasmani dimulai dari jenjang terendah pendidikan formal, yaitu dari tingkatan SD sampai jenjang pendidikan yang lebih tinggi ke SMP dan SMA.

MenurutDepdiknas, (2006: 204) diuraikan tentang Penjas sebagai berikut:

Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesegaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Tujuan pendidikan jasmani itu sendiri ialah perkembangan fisik, perkembangan gerak, perkembangan mental, dan perkembangan sosial. Dari tujuan pendidikan jasmani tersebut, olahraga renang dapat menjadi hal terpenting bagi siswa untuk mengembangkan potensi jasmani pada diri siswa tersebut.

Renang adalah olahraga yang dilakukan di dalam air, dengan menggerakkan seluruh anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan bergerak dengan bebas (Roesman dan Soekarno, 1979: 23). Materi renang sangat tepat diberikan pada masa-masa sekolah untuk meningkatkan tujuan dari pendidikan jasmani. Sebab masa-masa sekolah anak yang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental mampu menambah kualitas hidup siswa. Walaupun pada kenyataannya tidak semua sekolah mampu memasukan materi pembelajaran renang kedalam mata pelajaran pendidikan jasmani.

Pembelajaran renang yang dilakukan di sekolah bersifat terbatas karena sangat tergantung dari ketersediaan sarana dan prasarana kolam. Tidak semua sekolah memiliki kolam renang sendiri. Namun dimasa perkembangan globalisasi yang tinggi saat ini untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan pentingnya olahraga termasuk olahraga renang, telah banyak dibuat kolam renang yang di peruntukan untuk umum yang digunakan juga sebagai sarana rekreasi. Adanya fasilitas kolam renang tersebut bisa digunakan oleh pihak sekolah untuk memenuhi materi pembelajaran renang. Kegiatan tersebut memang berada di luar jam sekolah sehingga menambah motivasi siswa karena di luar jam jenuh siswa yang harus mengikuti pembelajaran teori di kelas. Disinilah peran besar seorang guru pendidikan jasmani yang harus ekstra dalam menangani siswa-siswinya.

Guru pendidikan jasmani harus mengerti bahwa pembelajaran renang sangatlah penting dan harus memiliki penjagaan yang cukup keras

untuk mengawasi siswa-siswinya di dalam kolam renang. Terlebih adanya KTSP peran guru dan lembaga sekolah sangat tinggi guna menunjang aktivitas siswa baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan adanya kurikulum yang mengacu pada cakupan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan. Maka semua mata pelajaran memiliki andil untuk tercapainya kompetensi yang diharapkan.

SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap sudah rutin melaksanakan pembelajaran materi renang, yang dilaksanakan setiap semesternya dengan frekuensi 2 sampai 3 kali pertemuan. Pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala berdasarkan KTSP diajarkan dalam kegiatan pembelajaran pilihan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Hal ini membuktikan bahwa materi pembelajaran renang sudah dijalankan dengan baik di SMA N 1 Adipala. Ditambah dengan letak geografi SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap yang cukup dekat dengan daerah pantai maka perlunya pembelajaran renang dilaksanakan. Namun pembelajaran renang belum sepenuhnya diketahui manfaatnya oleh sebagian siswa. Belum ada perubahan prestasi renang yang mencolok dari siswa setelah mengikuti proses pembelajaran renang, Hal ini disebabkan oleh minat dan kemampuan siswa itu sendiri. Bahkan ada sebagian dari siswa yang datang hanya untuk bermain air, karena lokasi kolam renang yang digunakan adalah kolam renang umum yang sebagian besar pengunjung kolam renang memanfaatkan untuk berekreasi dan bermain air. Tapi tidak semua siswa yang mengikuti pembelajaran renang yang datang hanya untuk bermain saja. Ada dari beberapa siswa mengikuti dengan

sangat baik bahkan mau belajar sendiri tanpa pengawasan dari guru. Dari proses pembelajaran renang yang diadakan oleh SMA N 1 Adipala tersebut ada yang menyikapi dengan hanya bermain dan berekreasi ada juga yang memanfaatkan lebih baik dengan belajar sendiri.

Perlu adanya sebuah tanggapan siswa untuk mengetahui jalannya proses pembelajaran renang di SMA N 1 Adipala Cilacap. Karena tanggapan dari siswa mencerminkan sikap atau perilaku yang mereka lakukan setelah mengalami proses pembelajaran renang. Sikap dan perilaku mereka berasal dari pengamatan yang mereka lakukan saat proses pembelajaran renang berlangsung. Dari hasil pengamatan tersebut akan memunculkan tanggapan, dimana tanggapan tersebut bisake arah yang positif atau ke arah yang negatif tergantung dari pengamatan yang dilakukan siswa. Tanggapan dari siswa tersebut akan digunakan sebagai bahan evaluasi kekurangan dan kelebihan dari pembelajaran renang oleh guru pendidikan jasmani. Sehingga, tanggapan yang diberikan siswa XI menjadi penting karena menentukan hasil akhir dari proses pembelajaran renang di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dapat diidentifikasi permasalahan yang muncul sebagai berikut:

1. Letak geografis SMA N 1 Adipala Cilacap yang dekat dengan daerah pantai menjadi penting untuk mengetahui manfaat pembelajaran bagi siswa.
2. Masih banyak siswa yang belum bisa menguasai gerakan renang setelah mengikuti proses pembelajaran.
3. Guru penjas SMA N 1 Adipala belum pernah melakukan penelitian terkait tanggapan siswa terhadap pembelajaran renang.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh penulis dan dengan mempertimbangkan waktu dalam melakukan penelitian, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi dengan harapan penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas dalam pembahasannya. Ruang lingkup masalah dalam penelitian ini adalah fakta tentang tanggapan siswa kelas XI terhadap materi renang di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap. Tanggapan diarahkan ke arah respon positif atau negatif terhadap pembelajaran renang yang meliputi proses pembelajaran, materi pembelajaran, manfaat atau tujuan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang sudah tertulis di atas dan setelah melalui identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yaitu:

“Bagaimana Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap?”

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas , tujuan yang dapat dicapai adalah untuk mengetahui tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap tahun 2015.

F. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis.

1. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti

Berperan langsung dalam membantu memecahkan masalah dalam pembelajaran renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

b. Bagi guru

Untuk mengetahui bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi renang sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran renang yang tepat.

c. Bagipeserta didik .

Terdorong untuk melakukan aktifitas yang bisa membawa kehidupan yang lebih baik.

d. Bagi pihak sekolah akan mendapatkan masukan untuk perubahan proses pembelajaran renang yang selanjutnya.

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi peneliti

- 1). kegiatan penelitian ini menjadikan pengalaman yang sangat berharga untuk melengkapi pengetahuan yang telah di peroleh di bangku kuliah.
 - 2). Dalam peneltian ini, peneliti mendapat jawaban yang konkrit tentang suatu masalah yang berkaitan dengan judul
- b. Bagi Guru Penjas.
- Dapat lebih mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran di SMA N 1 Adipala dan pada umunya sehingga dalam proses pembelajaran renang yang akan datang menjadi lebih baik dari pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya.
- a. Bagi pihak sekolah
- Sebagai bahan pertimbangan bagi pihak sekolah guna melengkapi sarana pembelajaran renang dan Penjas pada umunya.
- b. Karya ilmiah
- Penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan kajian dan patokan dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Tanggapan

a. Pengertian.

Individu mempunyai kecenderungan untuk berinteraksi dengan objek yang ada di sekitar lingkungannya. Individu akan mengamati objek tersebut kemudian akan melakukan seleksi sesuai pola pikir dan perasaan. dari hasil seleksi tersebut akan memunculkan tanggapan yang mendorong individu pada kecendrungan menanggapi objek tertentu. Kecenderungan tersebut bersifat positif atau negatif, baik atau buruk, dan erat hubungannya dari perasaan dan hasil pengamatan tersebut.

Berkaitan dengan pengertian tanggapan, Sri Rusmini dkk, (1993:3) memberi batasan sebagai berikut: “tanggapan adalah kesan yang tertinggal dalam ingatan kita setelah kita melakukan pengamatan terhadap apa yang telah diamati, tetapi dapat pula mengantisipasi sesuatu yang akan datang atau yang mewakili saat itu”. Sedangkan menurut Baharudin (2009: 104) mendefinisikan tanggapan merupakan salah satu fungsi kejiwaan yang di peroleh individu setelah proses pengamatan selesai.

Menurut Watty Soemanto (2006: 25), tanggapan didefinisikan sebagai bayangan yang menjadi kesan dari pengamatan, kesan tersebut menjadi inti kesadaran yang dapat dikembangkan dalam hubungannya dengan konteks

pengalaman waktu sekarang serta antisipasi keadaan untuk masa yang akan datang.

Dakir (1993: 53), berpendapat bahwa hasil dari pengamatan disebut tanggapan, yaitu suatu gambaran jiwa yang menyerupai benda yang diamati. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata(2002: 36), didefinisikan sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan.

b. Macam-macam Tanggapan.

Tanggapan tidak hanya menghidupkan kembali apa yang sudah diamati di masa lampau, akan tetapi juga dapat mengantisipasi yang akan datang atau mewakili yang sekarang.

Menurut Sumadi Suryabrata (2002: 37) tanggapan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

- a) Tanggapan masa lampau atau tanggapan ingatan.
 - b) Tanggapan masa yang akan datang atau tanggapan mengantisipasi.
 - c) Tanggapan masa kini atau tanggapan *representative*
- Berdasarkan indera yang dipergunakan untuk melakukan pengamatan, tanggapan dapat dibedakan menjadi:
- a) Tanggapan visual, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera mata.
 - b) Tanggapan auditif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan menggunakan indera telinga.
 - c) Tanggapan olfaktorik, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera hidung.
 - d) Tanggapan gustatif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera pengecap
 - e) Tanggapan taktif, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan dengan indera raba.

Adapun perbedaan antara pengamatan dan tanggapan secara garis besar menurut Sumardi Suryabroto (2004: 37) dapat disimpulkan sebagai berikut:

Tabel 1. Perbedaan antara pengamatan dan tanggapan menurut Sumadi Suryobroto (2004: 37)

Tanggapan	Pengamatan
1. Cara tersedianya objek disebut representasi.	1. Cara tersedianya objek disebut presentasi
2. Objek tidak ada pada dirinya sendiri tetapi ada(diadakan) pada diri subjek yang menangkap.	2. Objek pada dirinya sendiri.
3. Objek hanya ada pada dan untuk subjek yang menangkap	3. .Objek ada bagi setiap orang.
4. Terlepas dari unsur tempat, keadaan, dan waktu.	4. Terikat pada tempat, keadaan, dan waktu.

Sedangkan Dakir (1993: 53), membedakan antara tanggapan dengan pengamatan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perbedaan antara Pengamatan dan Tanggapan menurut Dakir (1993: 53)

Pengamatan	Tanggapan
1. Bendanya ada	1. Bendanya tidak ada
2. Bendanya tampak nyata	2. Hanya berupa bayangan
3. Di tentukan waktu oleh tempat	3. Tidak tergantung waktu dan tempat
4. bersifat sensoris	4. Bersifat imajiner

Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pengamatan berbeda dengan tanggapan. Pengamatan merupakan proses sebelum terjadinya tanggapan, sedangkan tanggapan merupakan hasil dari penilaian dari suatu subjek setelah melakukan pengamatan.

c. Proses Terjadinya Tanggapan.

Menurut Dakir (1993: 53), mengatakan proses terjadinya tanggapan semula didahului dengan adanya objek (benda) yang jadi sasaran. Kemudian

ada kegiatan mengamati, maka terjadilah tanggapan. Proses tersebut berurutan sebagai berikut: objek – pengamatan - bayangan pengiring – bayangan eiditis – baru ada tanggapan. Dari proses tersebut yang dapat dijelaskan bahwa objek (benda) yang sudah ada bisa dilakukan pengamatan kemudian akan menimbulkan bayangan sementara atau pengiring, selanjutnya bayangan tersebut akan diolah dan ditafsirkan dalam pemikiran (otak) kemudian akan memunculkan suatu simpulan dari pengamatan dan menghasilkan suatu tanggapan.

Berbeda dengan Fudyartanta (1973: 18), tanggapan terjadi akibat adanya rangsang yang masuk ke dalam tubuh kita melalui salah satu alat indera yaitu reseptor kemudian dilanjutkan ke otak oleh saraf dan disinilah membentuk sebuah bekas berupa kesadaran yang mampu mengerti arti dari implus yang masuk.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa proses terjadinya tanggapan karena adanya rangsang yang masuk dan diterima oleh alat indera kemudian dilanjutkan ke otak, disinilah terjadinya proses pembayangan kemudian baru memunculkan tanggapan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tanggapan

Menurut Dakir (1993: 54), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi di dalam tanggapan yaitu:

- 1) Faktor intern
 - a) Alat indera sehat.
 - b) Perhatian yang tertuju.
 - c) Minat.
- 2) Faktor ekstern
 - a) Perangsang/pengajar/Guru

- b) metode.
- c) Waktu yang cukup.
- d) Sarana prasarana/peralatan.
- e) Lingkungan.
- f) Orang sekitar.

Pendapat yang lain dikemukakan oleh Fudyartanta (1973: 19), mengatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi tanggapan antara lain:

- 1) Penginderaan aktual yaitu seberapa jelasnya dan pertautan objek yang diamati sebelumnya.
- 2) Asosiasi yaitu bagaimana tanggapan yang satu berhubungan dengan yang lainnya.
- 3) Kemauan yaitu kita sendiri secara aktif mau memproduksi tanggapan yang ada.
- 4) Minat dan perasaan yaitu bahwa hal-hal yang diminati dan diliputi oleh perasaan tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi tanggapan adalah alat indera harus sehat, rangsang atau objek yang diamati harus jelas serta adanya minat manusia terhadap apa yang diamati untuk kemudian diberikan tanggapan.

2. Pembelajaran

Pembelajaran membutuhkan guru dan siswa untuk saling berinteraksi dalam mengajar dan belajar di dalam atau di luar ruangan. Keberhasilan proses belajar mengajar merupakan tugas dan tanggung jawab seorang guru/pengajar, serta unsur-unsur yang lain berfungsi sebagai pendukung seperti sarana dan prasarana. Menurut Agus S. Suryobroto (1999: 24), proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi siswa untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan dalam GBPP (kurikulum). Sukintaka (2001:

29), mengemukakan bahwa pembelajaran mengandung pengertian bagaimana mengajarkan sesuatu kepada peserta didik atau bagaimana peserta didik mempelajarinya.

Sedangkan menurut Sugiharto (2007: 80), mendefinisikan pembelajaran sebagai aktifitas mengorganisasikan mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Lingkungan dalam pengertian ini tidak hanya ruang belajar, tetapi juga meliputi guru, alat peraga, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya yang relevan dengan kegiatan belajar siswa.

Divinisi dari Biggs yang dikutip dari Sugiharto, dkk (2007: 80), membagi pembelajaran dalam 3 pengertian yaitu:

- a. Pembelajaran Dalam Fungsi Kuantitatif.
Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada murid. Dalam hal ini guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki sehingga dapat menyampaikan kepada siswa dengan sebaik-baiknya.
- b. Pembelajaran dalam Pengertian Institusional.
Secara institusional pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan teknik mengajar untuk bermacam-macam siswa yang memiliki berbagai perbedaan individu.
- c. Pembelajaran dalam Pengertian Kualitatif.
Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar siswa. Dalam hal ini peran guru dalam pembelajaran tidak sekedar menjejalkan pengetahuan kepada siswa, tetapi juga melibatkan siswa dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Slameto (2006 : 2), menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalaman dalam interaksi dengan lingkungan.

Menurut Slameto (2006: 54) faktor yang mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

a. Faktor intern, meliputi:

- 1) Faktor fisiologis yaitu: faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu atau jasmaniah.
- 2) Faktor psikologis yaitu: intelegensi, perhatian siswa, minat, bakat, motivasi, kematangan.

b. Faktor ekstern, meliputi:

- 1) Faktor keluarga yaitu: cara orang tua mendidik anak, relasi antara keluarga. Hubungan antara anggota keluarga, orang tua, anak yang harmonis akan membantu siswa melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini peran orang tua berada di luar proses Kegiatan Belajar Mengajar Pendidikan jasmani
- 2) Faktor sekolah, yaitu: Guru, administrasi, kurikulum (materi), relasi guru dengan siswa, alat pelajaran dan teman sekitarnya. Faktor sekolah akan berhubungan langsung dengan proses kegiatan belajar mengajar pendidikan jasmani khususnya pada materi pelajaran, guru pengajar, sarana parasarana dan temantemanya.
- 3) Faktor masyarakat, yaitu: Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa yang memngaruhi belajar siswa.

Dalam pembelajaran tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting, karena tercapainya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Agus S. Suryobroto

(1999: 4), untuk menekan hasil belajar merupakan tujuan dan bahan pembelajaran merupakan sarana untuk belajar.

Dari berbagai pendapat mengenai pembelajaran dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasikan, dan menciptakan metode belajar sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan efektif dan efisien dengan hasil yang maksimal. Sedangkan tujuan dari pembelajaran tersebut adalah untuk merubah seseorang khususnya siswa dalam pengetahuan, ketrampilan, dan sikap sehingga siswa dapat melakukan kewajiban di sekolah dengan baik.

3. Pembelajaran Pendidikan Jasmani

Seperti yang diketahui, pendidikan jasmani adalah matapelajaran yang wajib diterapkan dari Sekolah dasar (SD) sampai Sekolah Menengah Atas (SMA). Karena pendidikan jasmani berupa pendidikan yang membentuk karakter dan fisik siswa sehingga dalam masa pertumbuhan bisa mengoptimalkan tumbuh kembang siswa.

Menurut Agus Manadji (1999: 5), mengungkapkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun sebagai anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar maupun sistematis melalui aktivitas jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh kemampuan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak. Jadi hakikat dari pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar melalui kegiatan jasmani yang intensif. Program

pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah merupakan satu lingkungan belajar khusus bercirikan banyak kondisi dan rangsang, yang di rancang khusus untuk memungkinkan bereaksi secara jasmaniah, sosial, emosional, dan intelektual sehingga peserta didik dapat berubah ke arah yang diinginkan.

Pendidikan jasmani adalah bagian dari integral pendidikan dan merupakan usaha pendidikan dengan menggunakan aktivitas otot-otot besar sehingga proses pendidikan yang berlangsung tidak terhambat oleh gangguan kesehatan dan pertumbuhan badan. (Abdul kadir Ateng, 1992: 2).

Menurut Wiliams dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 3) , pendidikan jasmani adalah suatu aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai tujuan yang ingin dicapai, aktivitas tersebut hendaklah memberikan sumbangan bagi kehidupan sehari-hari peserta didik untuk mampu menumbuhkan sikap toleransi, suka menolong, ramah, berbudi pekerti yang baik.

Menurut Frost dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji (1994: 6), “pendidikan jasmani terdiri dari perubahan dan penyesuaian yang terjadi pada individu bila ia bergerak dan mempelajari gerak”. Definisi lain mengenai pendidikan jasmani disampaikan oleh Abdul Ghofur , “pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani yang intensif dalam rangka memperoleh peningkatan

kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pertumbuhan watak”, (dalam Arma Abdullah dan Agus Manadji 1994: 5).

Wawan S. Suherman (2004: 23), pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi.

Menurut Permendiknas No. 23 Tahun 2007 tentang Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar dalam KTSP tahun 2006 menjelaskan bahwa Mata pelajaran Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMA/MA bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

- 1.) Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih.
- 2.) Meningkatkan pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik.
- 3.) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak dasar
- 4.) Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai-nilai yang terkandung di dalam pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 5.) Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggungjawab, kerjasama, percaya diri dan demokratis.
- 6.) Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri sendiri, orang lain dan lingkungan
- 7.) Memahami konsep aktivitas jasmani dan olahraga di lingkungan yang bersih sebagai informasi untuk mencapai pertumbuhan fisik yang sempurna, pola hidup sehat dan kebugaran, terampil, serta memiliki sikap yang positif.

Secara garis besar tujuan pendidikan jasmani terdiri dari 4 ranah yaitu jasmani, psikomotor, afektif, dan kognitif, (Sukintaka, 2001: 16). Jadi pendidikan jasmani untuk SMA/MA memiliki tujuan dan fungsi tidak

menumbuh kembangkan siswa dari aspek fisik saja., namun pendidikan jasmani juga menumbuhkan aspek-aspek lain seperti psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh selaras dan seimbang.

Dari beberapa pengertian dan tujuan pendidikan jasmani di atas pembelajaran pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan jasmani secara keseluruhan yang menggunakan aktifitas fisik yang terpilih dan terencana yang bertujuan menciptakan kesegaran jasmani, mental, intelektual, emosional, sosial, dan dapat menciptakan rasa estetika perilaku pendidikan jasmani.

4. Materi Renang

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran renang prinsipnya tidak berbeda dengan mengajar materi pendidikan jasmani yang lain. Namun yang menjadi pembeda adalah harus sangat ekstra disiplin dalam setiap pengawasan. Apabila guru lalai dalam mengawasi siswanya maka akan mengakibatkan hal-hal yang tidak diinginkan seperti cedera dan tenggelam, ataupun kemungkinan terbesar kehilangan nyawa seseorang..

Menurut M. Murni (2000: 55) untuk mencapai tujuan akhir dari pembelajaran renang, kita tidak boleh melupakan bahwa proses pembelajaran tetap di dalam ruang lingkup pendidikan jasmani. Bukan berarti penyampaian materi-materi pembelajaran terfokus kepada gerakan-gerakan yang teknis, namun dalam penyampaian atau penyajian harus diberikan variasi-variasi yang bersifat pendidikan jasmani, antara lain:

1. Bahan materi pembelajaran disajikan dengan bermacam-macam variasi yang bersifat gembira dan menyenangkan.

2. Selama proses pembelajaran seluruh siswa bergerak aktif.
3. Seluruh siswa harus mendapatkan giliran yang sama..
4. Penyampaian materi pembelajaran harus dari yang mudah ke yang sukar.

Muh. Murni (2000: 18), menambahkan dalam proses pembelajaran renang, sangat terkait dengan prinsip-prinsip psikologis karena situasi dan kondisi kegiatan pembelajaran renang sangat jauh berbeda dengan cabang-cabang olahraga lain, yang pada umumnya cabang-cabang olahraga tersebut kegiatan dilakukan di darat yang situasi dan kondisinya tidak menyalahi kehidupan manusia sehari-hari. Sedangkan dalam cabang olahraga renang dilakukan pada situasi dan kondisi alam yang berbeda. Untuk itu tentu ada hal-hal yang perlu diantisipasi seperti keselamatan dan rasa aman bagi pelakunya terutama bagi peserta didik. Prinsip-prinsip psikologis adalah hal-hal yang sangat erat hubungannya dengan faktor-faktor kejiwaan, dimana beberapa unsur yang harus dikembangkan terhadap diri peserta didik dalam mengikuti pembelajaran renang agar penguasaan materi lebih efektif dan efisien.

Menurut Eka Nugraha, dkk (2010: 11), menyatakan pembelajaran aktivitas aquatik adalah suatu proses mengubah ketrampilan menggerakkan anggota badan dengan mengapung di air dan seluruh anggota badan tersebut bergerak dengan bebas. Pembelajaran aktivitas aquatik atau pembelajaran renang merupakan suatu usaha manusia yang dilakukan dengan tujuan membantu memfasilitasi belajar ketrampilan orang lain, secara khusus

pembelajaran aktivitas aquatik merupakan upaya yang dilakukan oleh guru, instruktur dengan tujuan untuk membantu siswa agar belajar dengan mudah.

Materi renang pada kelas XI dalam KTSP 2006 diajarkan sebagai kegiatan pembelajaran pilihan, yaitu disesuaikan dengan situasi dan kondisi sekolah. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar siswa kelas XI yang dapat dicapai sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP kelas XI

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
5. Mempraktikan salah satu gaya renang dan loncat indah serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.	<p>5.1. Mempraktikan keterampilan salah satu gaya renang untuk pertolongan serta nilai disiplin, kerjasama, dan keberanian.</p> <p>5.2. Melakukan keterampilan loncat indah dari papan satu meter dengan teknik serta nilai disiplin, keberanian, dan kerjakeras</p>
11. Mempraktikan dasar pertolongan kecelakaan di air dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya.	<p>11.1. Mempraktikan kombinasi gerakan renang serta nilai disiplin, kerjasama serta keberanian.</p> <p>11.2. Mempraktikan keterampilan dasar pertolongan kecelakaan di air dengan sistem Resusitasi Jantung dan Paru (RJP) serta nilai disiplin dan tanggungjawab.</p>

Materi pembelajaran renang yang diajarkan pada kelas XI semester ganjil/semester I tahun ajaran 2014/2015 di SMA N 1 Adipala Cilacap lebih difokuskan kepada gaya bebas (*Crawl*) sedangkan pada semester

genap/semester II lebih difokuskan pada gaya dada (*breaststroke*). Menurut Subagyo (2007: 34-39) pengertian kedua gaya tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Gaya Bebas (*Crawl*) pengertian gaya bebas sebenarnya dalam peraturan gaya adalah bebas memilih satu dari 4 gaya dalam melakukan renang. Ciri khas dari gaya bebas adalah gerakan lengannya berputar mirip dengan gerakan baling-baling pesawat udara, dan gerakan tungkainya turun naik secara menyilang. Gerakan baling-baling tersebut secara rincinya terbagi menjadi tiga tahap yaitu *entry*, *pull-push* dan *recovery*.
- b. Gaya dada (*breaststroke*) termasuk ke dalam gaya renang dasar, sama seperti gaya bebas karena ke dua gaya ini merupakan gaya termudah dari keempat gaya renang. Gaya dada dalam percakapan sehari-hari disebut juga sebagai gaya katak, karena gaya ini hampir sama dengan posisi katak sedang berenang. Gerakan kaki pada gaya ini bersama-sama dalam menarik dan melakukan tendangan dengan telapak kaki dan juga gerakan lengan yang bergerak seperti katak membentuk gerakan cinta atau daun sirih.

Dari pendapat para ahli mengenai pembelajaran renang dapat diambil kesimpulan bahwa proses pembelajaran renang harus membutuhkan persiapan yang baik. Persiapan tersebut meliputi sikap atau psikologis siswa, penampilan dan metode penyampaian materi Guru, sarana prasarana yang akan digunakan dalam proses pembelajaran renang, lingkungan sekitar. Siswa yang dalam kondisi psikologis yang baik maka akan dapat mengikuti pembelajaran ditambah dengan proses penyampaian guru menggunakan metode yang di mengerti siswa maka pembelajaran renang bisa tersampaikan secara maksimal. Guru minimal harus menguasai gaya renang yaitu gaya bebas (*crawl*) dan gaya dada (*breaststroke*) untuk menjadikan pembelajaran lebih efektif. Tidak kalah penting adalah persiapan sarana dan prasarana yang akan digunakan, jika sarana dan prasarana yang akan digunakan sudah dipersiapkan dengan baik maka lebih memudahkan siswa maupun guru dalam

mengikuti pembelajaran renang. Dan didukung oleh lingkungan yang mendukung maka pembelajaran renang akan berjalan secara efektif dan kondusif.

5. Karakteristik Siswa Kelas XI

Siswa merupakan objek utama dalam pembelajaran. Setiap siswa satu dengan yang lain memiliki karakteristik yang berbeda. Pada jenjang pendidikan menengah siswa ini dikategorikan sebagai remaja. Menurut Wakiyono (2006: 16), mengemukakan fase-fase masa remaja dibagi menjadi 3 fase yaitu:

- a. Umur 12-15 tahun masa remaja awal.
- b. Umur 15-18 tahun masa remaja tengah.
- c. Umur 18-21 tahun umur remaja akhir

Selanjutnya Wakiyono (2006: 16) mengemukakan ciri remaja secara umum, remaja merupakan peralihan dari masa anak ke masa dewasa. Remaja sering kali menunjukkan sifat-sifat karakteristik seperti: kegelisahan, kebimbangan karena terjadi pertentangan keinginan untuk mencoba mengkhayal dan aktivitas berkelompok. Sedangkan ciri-ciri secara khusus antara lain:

- a. Ciri remaja putra
 - 1) Cenderung lebih kuat
 - 2) Lebih aktif
 - 3) Suaranya besar
 - 4) Badan bagian dada membesar
 - 5) Memproduksi lemak sedikit sehingga lebih kasar
 - 6) Tumbuh rambut dibagian tertentu
- b. Ciri remaja putri
 - 1) Pinggulnya melebar
 - 2) Memproduksi lemak banyak sehingga cenderung halus

- 3) Suaranya melengking
- 4) Payudaranya membesar
- 5) Lebih emosional (perasa)

Menurut Ridwan (2008: 124-128) mengatakan bahwa masa awal remaja berlangsung kira-kira umur 13 sampai dengan umur 16/17 tahun. Masa remaja di sebut juga sebagai masa *adolescence*, yang mempunyai arti lebih kuat mencakup kematangan mental,emosional, sosial, dan fisik. Selanjutnya Ridwan (2008: 56) mengemukakan ciri-ciri remaja sebagai berikut:

- a. Masa remaja periode penting.

Perkembangan fisik yang cepat dan penting disertai dengan cepatnya perkembangan mental, terutama pada awal masa remaja.

- b. Masa remaja sebagai masa peralihan.

Apa yang telah terjadi sebelumnya akan meninggalkan bekasnya pada apa yang terjadi sekarang dan masa yang akan datang. Namun bekas yang ditinggalkan akan mempengaruhi pola perilaku dan sikap yang baru.

- c. Masa remaja sebagai periode perubahan.

Perubahan tubuh, minat dan peran pada diri remaja sering menimbulkan masalah baru, sehingga mereka menginginkan dan menuntut kebebasan tapi mereka takut bertanggung jawab.

- d. Masa remaja sebagai usia bermasalah.

Masalah masa remaja sering menjadi masalah yang sulit di atasi baik oleh laki-laki maupun perempuan. Karena mereka cenderung

mengembangkan kebiasaan yang makin mempersulit keadaan sementara mereka tidak percaya akan bantuan orang lain.

e. Masa remaja sebagai masa mencari identitas.

Remaja berusaha mencari identitas diri untuk menjelaskan siapa dirinya dan peranannya di masyarakat.

f. Masa remaja sebagai usia menimbulkan ketakutan.

Remaja cenderung berperilaku merusak sehingga diharapkan bimbingan dan pengawasan dari orang tua agar tidak menimbulkan ketakutan pada diri remaja tersebut.

g. Masa remaja sebagai masa yang realistik.

Remaja melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang ia inginkan dan bukan apa adanya terlebih dalam hal harapan dan cita-cita

h. Masa remaja sebagai ambang masa dewasa.

Remaja mulai menempatkan diri pada perilaku yang berhubungan dengan status dewasa.

Siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap tergolong sebagai remaja tengah dimana keadaan emosi dan perasaannya siswa-siswinya cenderung berubah-ubah. Ditandai dengan keadaan pada situasi pembelajaran yang awalnya bergairah/semangat tiba-tiba berubah menjadi tidak semangat dan malas. Ditambah dengan kemampuan berpikir dengan kritis sehingga enggan untuk melakukan aktivitas yang berat dan menolak hal-hal yang kurang dipahami sehingga muncul pertentangan dengan orang tua, teman, maupun

guru. Karena pada masa-masa ini pertumbuhan fisik belum mencapai kesempurnaan serta keadaan psikisnya masih labil

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini, sebelumnya dilakukan oleh:

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Chrisna Hermawan (2005) dengan judul *Tanggapan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Dlenngo Terhadap Pendekatan Contentual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Subyek dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP N 2 Dlenngo dengan jumlah 66 orang. Hasil penelitian yaitu tanggapan masa lalu mayoritas dalam kategori sedang, sedang faktor tanggapan masa sekarang mayoritas dalam kategori sedang, faktor tanggapan masa yang akan datang mayoritas dalam kategori sedang, serta secara keseluruhan tanggapan siswa mayoritas dalam kategori sedang.
- b. Penelitian yang lain dilakukan oleh Anung Cahyo Nugroho (2006) dengan judul *Tanggapan Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa putri kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta; dari 140 orang siswa putri; 2,8% tanggapannya sangat positif; 29,3% tanggapannya positif; 40,7% tanggapannya cukup positif; 17,9% tanggapannya kurang positif; 9,3% tanggapannya kurang positif. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tanggapan siswa putri kelas XI adalah cukup positif.

C. Kerangka Berpikir

Tanggapan adalah gambaran yang tinggal di kesadaran kita sesudah mengamati, atau tanggapan biasanya diidentifikasi sebagai bayangan yang tinggal dalam ingatan setelah kita melakukan pengamatan. Hasil dari pengamatan bisa mengarah respon positif atau negatif tergantung dari apa yang diamati. Fungsi tanggapan adalah untuk menilai segala sesuatu dari pengamatan yang sudah dilakukan. Sedangkan dalam suatu pembelajaran, tanggapan berfungsi untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran tersebut. Tanggapan itu nantinya digunakan sebagai bahan acuan dan penilaian dari pembelajaran, dimana pembelajaran tersebut sudah berjalan sesuai dengan rencana ataukah masih ada kekurangan yang bisa digunakan untuk merencanakan pembelajaran yang akan datang.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran renang di SMA N 1 Adipala Cilacap sudah dilaksanakan sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). Namun belum diketahui manfaat yang sebenarnya yang bisa diambil dari pembelajaran renang tersebut oleh siswa. Beberapa siswa yang mengikuti pembelajaran renang tersebut terlihat seperti bermain air. Tetapi ada juga sebagian dari siswa yang mengikuti arahan dari guru dengan sungguh-sungguh dalam mempelajari gaya renang. Dari pembelajaran renang yang dilaksanakan ada sebagian siswa yang memanfaatkan dengan baik namun ada juga sebagian dari siswa yang mengikuti pembelajaran renang terlihat kurang antusias. Oleh karena itu, perlu adanya tanggapan dari siswa kelas XI di SMA N 1 Adipala Cilacap terhadap pembelajaran renang. Tanggapan

tersebut berasal dari pengamatan siswa selama mengikuti jalannya proses pembelajaran. Dari pengamatan tersebut akan memunculkan tanggapan bersifat positif ataupun negatif yang dapat digunakan untuk mengetahui seberapa pentingnya pembelajaran renang bagi siswa dan digunakan sebagai bahan penilaian keberhasilan pembelajaran bagi guru. Yang kemudian hasilnya sebagai acuan untuk menyusun pembelajaran selanjutnya.

Belum adanya tanggapan dari siswa mengenai proses pembelajaran renang Di SMA N 1 Adipala Cilacap yang mengarah ke respon positif atau negatif. Hal tersebut yang menjadikan peneliti mengkaji secara ilmiah melalui skripsi yang berjudul Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang Di SMA N 1 Adipala Kabupaten Cilacap.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009: 14) dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan kepada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Menurut Emzir (2005: 28), bahwa metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan Interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari fenomena. Adapun pengambilan data dengan instrumen angket.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap yang merupakan pandangan dan perilaku siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap terhadap objek dan situasi yang relatif tetap terhadap materi renang yang

meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Dalam hal ini diharapkan kepada siswa untuk membuat respon atau perilaku tertentu dengan cara tertentu dan dituangkan dalam isian angket hasilnya berupa skor.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Komarudin Dan Mardalin (2008: 53), “populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel”. Sedangkan menurut Sugiyono (2010: 80), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini populasinya adalah siswa SMA N 1 Adipala Cilacap yaitu kelas XI, dengan jumlah keseluruhan 214 siswa yang terdiri dari 6 kelas yaitu 3 kelas dengan jurusan IPA dan 3 kelas jurusan IPS.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2010: 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131) sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik *propotional random sampling*, yaitu mengambil dari tiap-tiap kelas secara acak. Karena keterbatasan kemampuan peneliti dan banyaknya siswa kelas XI di SMA N 1 Adipala Cilacap peneliti hanya mengambil sampel sebanyak 25% dari seluruh populasi yang ada. Hal ini seperti dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 134) jika jumlah

subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, akan tetapi jika jumlah subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua. Jumlah populasi dari kelas XI sebanyak 214 siswa. Terdiri dari 7 kelas : yaitu 4 kelas IPA dan 3 kelas IPS dan diambil 25% dari semua sehingga diperoleh sampel sebanyak 54 siswa.

Tabel 4. Jumlah siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap yang digunakan sebagai sampel penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Putra dan Putri	Presentase	Jumlah Sampel
1	XI-IPA, 1	34	25%	9
2	XI-IPA,2	31	25%	8
3	XI-IPA,3	33	25%	9
4	XI-IPA.4	32	25%	8
5	XI-IPS,1	28	25%	7
6	XI-IPS,2	30	25%	7
7	XI-IPS,3	26	25%	6
Total		214		54

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2010: 192). Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket yang berupa pertanyaan dengan 4 alternatif jawaban “Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

Penyusunan instrumen penelitian mengikuti langkah yang disebut Sutrisno Hadi (1991: 6-11), Adalah sebagai berikut :

1). Mendefinisikan Konstrak

Mendefinisikan konstrak berarti membatasi ubahan atau variabel yang dapat diukur. Definisi konstrak pada peneltian ini adalah tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang. Tanggapan dalam penelitian ini adalah hal-hal yang mempengaruhi dan yang sedang terjadi saat pembelajaran.

2). Menyidik Faktor

Menyidik faktor merupakan pengungkapan unsur-unsur yang terdapat dalam variabel. Berdasarkan kajian tersebut beberapa faktor dari tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap yaitu faktor dari dalam siswa (internal) dan faktor dari luar siswa (eksternal).

3). Menyusun butir-butir pertanyaan

Menyusun butir-butir pertanyaan merupakan langkah terakhir dari penyusunan angket yaitu penjabaran dari faktor ke butir pertanyaan di dalam angket, yang diibaratkan sebagian dari instrumen. Pada instrumen yang akan terlihat adalah butir-butir pertanyaan harus diisi oleh atau dijawab oleh responden. Dalam penyusunan butir-butir instrumen sebaiknya hanya mengungkapkan mengenai faktor yang terkait, tidak menyangkut faktor di luar konteks.

Dalam menyusun butir-butir pertanyaan menurut Sutrisno Hadi (1991: 7) adalah sebagai berikut:

- a. Gunakan kata-kata yang tidak rangkap artinya
- b. Susunlah kalimat yang sederhana dan jelas

- c. Hindari memasukan kata-kata yang tidak ada gunanya
- d. Hindari memasukan pertanyaan-pertanyaan yang tidak perlu
- e. Perhatikan item yang dimasukan harus diterapkan pada situasi dari kacamata responden
- f. Jangan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang mengancam
- g. Hindari *logical question* (pertanyaan yang mengarahkan jawaban responden)
- h. Ikutilah *logical question* yaitu berawal dari masalah yang bersifat umum menuju ke hal-hal yang bersifat khusus
- i. Berikan kemudahan-kemudahan kepada responden
- j. Usahakan agar angket tidak terlalu tebal atau panjang, oleh karenanya gunakan kalimat-kalimat yang singkat
- k. Susunlah pertanyaan-pertanyaan sedemikian rupa sehingga dapat dijawab dengan hanya memberikan silang atau *checking*
- l. Pertanyaan-pertanyaan harus diajukan sedemikian rupa sehingga dapat membebaskan responden dari berfikir terlalu kompleks

Angket dalam penelitian ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang isinya ingin mengetahui tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

Penelitian ini tidak menggunakan uji coba instrumen, karena dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik *one shoot*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 127), “*One shoot* atau pengukuran sekali saja”. Artinya ketika pertama kali menyebarkan angket ke responden, maka hasil dari satu kali penyebaran instrumen dipakai dalam subjek penelitian yang sesungguhnya.

E. Konsultasi Ahli

Butir-butir pertanyaan yang telah disusun kemudian dikonsultasikan dengan beberapa ahli yang berkompeten dengan materi penelitian sehingga menghasilkan validasi yang logis dari instrumen penelitian. Validitas logis merupakan yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara

yang benar sehingga menurut logika akan dicapai tingkat validitas yang dikehendaki. Kriteria ahli meliputi dalam bidang renang yaitu bapak AM. Bandi Utama, M.Pd. dan bapak Ermawan Susanto, M.Pd. kedua ahli tersebut adalah staff pengajar di Universitas Negeri Yogyakarta. Setelah melalui beberapa konsultasi, maka angket tersebut dapat disebut *content validity*. Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 64), *Content Validity* yaitu validitas yang didasarkan atas pendapat ahli bahwa alat ukur sudah memenuhi syarat sebagai pengumpulan data.

Tabel 5. Kisi-kisi instrumen penelitian

Ubahan kontrak	Faktor	Indikator	Nomor butir	Jumlah Butir
Tanggapan siswa kelas XI terhadap Pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap	A. aktor Internal	• isik/alat indra	1*,8*,9*,11*	4
		• erhatian yang tertuju	4,6*	2
		• sikis	2,3,5*,7,10*,12	6
	B. aktor eksternal	• erangsang/guru	13,14,15,16,17	5
		• etode/kurikulum	19,20,21*,22	4
		• aktu Pembelajaran	18*,22*	2
		• arana Prasarana	24,25,26	3
		• ingkungan	27,28,29,30	4
	Jumlah			30

Keterangan: * adalah butir negatif

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket atau koesioner yang diberikan langsung kepada responden. Kuesioner berbentuk pilihan, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah tersedia. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup artinya jawaban atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga subjek tidak lagi dapat memberikan respon menurut keterbatasan seluas-luasnya. Sedangkan dari segi siapa yang harus menjawab atau mengisi, angket dalam penelitian ini adalah penelitian langsung, dan merupakan rating scale, karena disetiap pertanyaan diikuti oleh kolom yang menunjukkan tingkatan-tingkatan jawaban misalnya nilai dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju. Sedangkan skor yang akan digunakan adalah berdasarkan skala Likert.

Menurut Ridwan (2008: 20), skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi orang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala ini mempunyai alternatif jawaban , yaitu sangat setuju/selalu, setuju/sering, ragu-ragu/kadang-kadang, tidak setuju/jarang, sangat tidak setuju/tidak pernah.

Sutrisno Hadi (1992: 20), menjelaskan bahwa modifikasi skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban ragu-ragu/kadang-kadang berdasarkan 3 alasan yaitu:

- 1) Kategori ragu-ragu (*unchided*) mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberi jawaban yang berarti ganda (multi interpretable) tentu tidak diharapkan.
- 2) Kategori jawaban ragu-ragu menimbulkan kecenderungan menjawab di tengah (*central tendesi efect*), terutama bagi mereka yang menjawab ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.

- 3) Kategori jawaban Sangat Setuju, Setuju, tidak setuju, Sangat Tidak Setuju adalah terutama untuk meliha kecerendungan pendapat responden ke arah setuju. Kategori jawaban ragu-ragu akan menghilangkan data penelitian sehingga mengurangi informasi yang dapat dijarah dari responden.

Bentuk pilihan yang disediakan dalam angket yang soal positif yaitu sangat setuju (SS) dengan niali 4, setuju(S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) dengan niali 1. Sedangkan yang soal negatif yaitu sangat setuju (SS) dengan nilai 1, setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju(TS) dengan nilai 3, dang sangat tidak setuju (STS) dengan niai 4.

Tabel 6.Skor Jawaban

Jawaban	Skor Pernyataan positif	Skor Pernyataan negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyusunan data agar dapat ditafsirkan secara lebih mendalam. Analisis data pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan presentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang mempunyai tugas mengorganisasi dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa dan keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna

tertentu (Anas Sudjono, 2009: 4). Dalam penelitian ini setelah data diperoleh, untuk menganalisisnya didasarkan pada teori distribusi normal dalam skala lima, berdasarkan mean (X) dan standar Defiasi (Sd).

Rumus yang digunakan untuk mencari mean dan standar defiasi menurut Anas Sudjono (2009: 88)

$$M_x = M^2 + \left(\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2 \right)$$

Keterangan

M_x : mean

M^2 : mean taksiran

i : interval kelas

$\sum fX^2$: jumlah dari hasil penilaian antara titik tengah buatan sendiri dengan frekuensi masing-masing interval

N : number of class

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum fX^2}{N} - \left(\frac{\sum fX}{N} \right)^2}$$

Keterangan

SD : Standar Defiasi

i : kelas interval

$\sum fX^1/$: jumlah hasil perkalian antar frekuensi masing masing interval dengan $x^{1/2}$

$\sum fX^2$: jumlah hasil perkalian antar frekuensi masing masing interval dengan x^2

N : Number of clas

Selanjutnya data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian disusun dengan empat kategori yaitu dengan menggunakan kategori sangat positif, positif, cukup positif, dan kurang positif.

Rumusan yang digunakan untuk mencari besarnya frekuensi relatif (presentase) menurut Anas Sudijono (2009: 43), adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = angka prosentase

f = frekwensi yang sedang dicari frekwensinya

N = *Numbering of cases* (jumlah frekwensi/banyaknya individu)

Selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan kemudian dilakukan pengkategorian. Pengkategorian disusun menurut Sutrisno Hadi (1987: 147-161) empat kategori dengan teori distribusi normal.

Tabel 7. Pengkategorian teori distribusi normal

Rentang Normal	Kategori
$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$	Sangat positif
$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$	Positif
$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$	Cukup Positif
$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$	Kurang Positif

Keterangan:

Mi : Mean Ideal

Sdi : Standar Deviasi Ideal

X : Nilai

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA N 1 Adipala kabupaten Cilacap. Pelaksanaan dari penelitian ini yaitu pada bulan Mei 2015. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap, yaitu sebanyak 54 orang dengan rincian 31 orang siswa kelas XI IPA 3 dan 33 orang siswa kelas XI IPS 3.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuisioner, dengan cara membagikan angket kepada siswa kelas XI SMA N 1 Adipala, Cilacap. Angket tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap pada penelitian ini terdiri dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Faktor internal dibidik melalui indikator fisik, perhatian yang tertuju dan psikis, sedangkan faktor eksternal dibidik melalui indikator perangsang/guru, metode/kurikulum, waktu, sarana dan prasarana, dan lingkungan.

Jumlah pertanyaan sebanyak 30 butir pertanyaan yang terbagi menjadi 12 butir pertanyaan faktor internal dan 18 pertanyaan faktor eksternal. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dengan teknik analisis deskriptif presentase.

Berikut adalah distribusi frekuensi data dari masing-masing faktor dan secara keseluruhan:

a. Faktor Internal

Dari data penelitian dalam faktor internal diperoleh skor terendah (minimum) 26, skor tertinggi (maksimum) 47), rerata (mean) 35.89, yang sering muncul (mode) 34, nilai tengah (median) 34.50, standar defiasi (SD) 4.986. Distribusi frekuensi dapat dilihat dalam table berikut:

Table 8. Distribusi frekuensi data faktor internal.

No	Interval	f	Presentase
1	45 – 49	4	7,4%
2	40 – 44	9	16,6%
3	35 – 39	14	25,9%
4	30 – 34	21	38,8%
5	25 – 29	6	11,3%
Jumlah		54	100%

b. Faktor Eksternal

Dari data penelitian dalam faktor eksternal diperoleh skor terendah (minimum) 38, skor tertinggi (maksimum) 65, rerata (mean) 53.28, yang sering muncul (mode) 47, nilai tengah (modian) 52, standar deviasi 6.181. Distribusi frekuensi data faktor eksternal dapat dilihat pada table berikut:

Table 9. Distribusi frekuensi data faktor eksternal

No	Interval	f	Presentase
1	61 – 66	6	9,2%
2	55 – 60	16	29,6%
3	49 – 54	18	33,3%
4	43 – 48	12	27,9%
5	37 – 42	2	3,7%
Jumlah		54	100%

c. Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang.

Dari data penelitian tanggapan siswa terhadap materi renang diperoleh skor tertinggi 110, skor terendah 64, banyak kelas 5,74 (6), panjang kelas 7 median 86,50, modus 82, rerata (mean) 89,17, dan SD 7,707.

Tabel 10. Distribusi frekuensi tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap tahun 2015.

No	Interval	frekuensi	Presentase
1	103 – 110	4	7,4%
2	95 – 102	14	25,9%
3	87 – 96	8	14,8%
4	79 – 86	23	42,6%
5	71 – 78	3	5,5%
6	63 – 70	2	3,7%
Jumlah		54	100%

2. Analisis Data

a. Faktor Internal

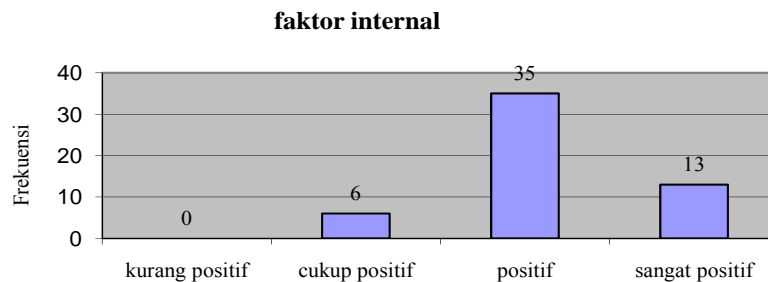
Data dari faktor internal terdapat 12 pertanyaan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 12, jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 48, Mean ideal (Mi) adalah 30 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 6 (lampiran 3 hal. 60). Selanjutnya dimasukan pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor faktor internal tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

Tabel 11. Klasifikasi kategori Skor Faktor Internal Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	$39 < X \leq 48$	13	24,1%
2	Positif	$30 < X \leq 39$	35	64,8%
3	Cukup Positif	$21 < X \leq 30$	6	11,1%
4	Kurang Positif	$12 < X \leq 21$	0	0,0%
Jumlah			54	100,0%

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMAN 1 Adipala Kabupaten Cilacap melalui faktor internal adalah 13 (24,1%) siswa menyatakan sangat positif, 35 (64,8%) siswa menyatakan positif, 6 (11,1%) menyatakan cukup positif, dan tidak ada (0%) tanggapan siswa yang menyatakan kurang positif. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Frekuensi Faktor Internal Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap dari faktor internal berkategori positif sebesar 35 atau sebanyak 64,8% siswa.

b. Faktor Eksternal

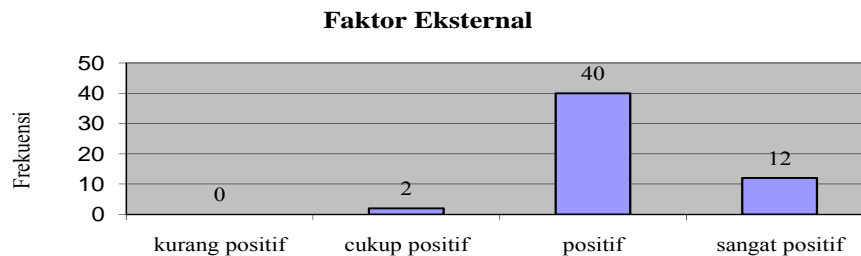
Data dari faktor internal terdapat 18 pertanyaan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 18 dan jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 72, Mean ideal (Mi) adalah 45 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 9 (lampiran 3 hal. 63). Selanjutnya dimasukan pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal. Berikut disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap dilihat dari faktor eksternal.

Tabel 12. Klasifikasi Kategori Skor Faktor Eksternal Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	$58,5 < X \leq 72$	12	22,2%
2	Positif	$45 < X \leq 58,5$	40	74,1%
3	Cukup Positif	$31,5 < X \leq 45$	2	3,7%
4	Kurang Positif	$18 < X \leq 31,5$	0	0,0%
Jumlah			54	100,0%

Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap melalui faktor eksternal adalah 12 atau sebesar 22,2%, siswa menyatakan sangat positif, 40 atau sebesar 74,1%, siswa menyatakan positif, 2 atau sebesar 3,7%, siswa menyatakan cukup positif, dan tidak ada atau 0,0% siswa yang

menyatakan kurang positif. Adapun jika digambarkan dalam bentuk diagram batang hasil penelitian dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar2. Diagram Batang Frekuensi Faktor Eksternal Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap dari faktor internal berkategori positif sebesar 40 atau sebanyak 74,1% siswa.

c. Tanggapan Siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap.

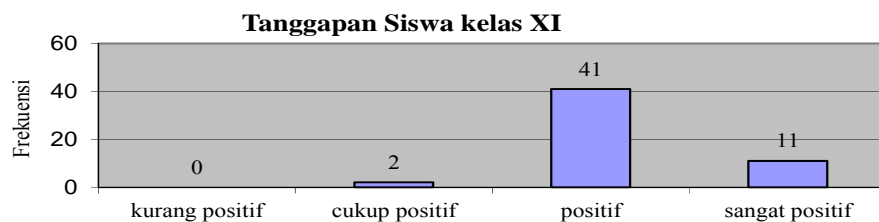
Tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap pada penelitian ini diukur dengan angket yang berjumlah 30 butir pertanyaan. Data dari faktor internal dan eksternal terdapat 30 pertanyaan dengan jumlah skor minimal yang dapat diperoleh adalah 30, dan jumlah skor maksimal yang dapat diperoleh adalah 120, Mean ideal (Mi) adalah 75 dan Standar Deviasi ideal (Sdi) adalah 15 (lampiran 3 hal. 66). Selanjutnya dimasukan pengkategorian dalam faktor internal berdasarkan teori distribusi normal.

Berikut ini disajikan tabel mengenai klasifikasi kategori skor tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala cilacap.

Tabel 13. Klasifikasi kategori Skor Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap

	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Positif	$97,5 < X \leq 120$	11	20,4%
2	Positif	$75 < X \leq 97,5$	41	75,9%
3	Cukup Positif	$52,5 < X \leq 75$	2	3,7%
4	Kurang Positif	$30 < X \leq 52,5$	0	0,0%
Jumlah			54	100,0%

Dari tabel di atas dapat diketahui mengenai tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap adalah 11 atau sebesar 20,4% siswa menyatakan sangat positif, 41 atau sebesar 75,9% siswa menyatakan positif, 2 atau 3,7% siswa menyatakan cukup positif, dan tidak ada siswa atau 0,0% siswa yang menyatakan kurang positif. Adapun jika digambarkan dengan diagram batang hasil penelitian adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Frekuensi Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap sebagian besar dikategori positif sebesar 41 atau sebesar 75,9% siswa.

B. Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap. Tanggapan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat kesan siswa terhadap proses pembelajaran, manfaat atau tujuan pembelajaran, dan penilaian pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

Penelitian ini membuktikan bahwa tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap berada dikategori positif (75,9%). Kategori Positif pada penelitian ini menunjukan bahwa pembelajaran renang sudah berjalan dengan baik agau dapat diartikan bahwa pembelajaran renang sudah sesuai dengan harapan pihak-pihak yang terkait baik dari guru maupun sekolah yang bersangkutan. Mengenai tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap yang berada dalam kategori positif disebabkan oleh beberapa hal antara lain perhatian atau rangsangan guru terhadap siswa positif, pemberian materi pembelajaran sudah tepat, sarana dan prasarana yang memadai, dan dukungan dari lingkungan sudah baik.

Dari segi fisik siswa, pembelajaran renang akan meningkatkan kebugaran bagi siswa. pembelajaran renang adalah kegiatan yang bermanfaat bagi fisik siswa. Selain melatih pernafasan juga dapat

meningkatkan kinerja dari daya tahan otot jantung dan paru. Sehingga mereka terlihat bugar dihari-hari berikutnya. Sedangkan dari segi psikis siswa, pembelajaran renang yang dilaksanakan di SMA N 1 adipala mampu menambah rasa kepercayaan diri, keberanian, sikap disiplin, dan kepatuhan terhadap apa yang disampaikan guru. Karena pembelajaran renang membutuhkan ekstra kehati-hatian yang sangat tinggi supaya tidak menimbulkan suatu kejadian di luar dugaan seperti kemungkinan cedera atau tenggelam.

Selain dari segi fisik dan psikis siswa, faktor dari luar juga sangat mempengaruhi pembelajaran. Adalah guru yang sangat berperan penting sebagai penyalur dan perangsang untuk bisa bisa memahami gerakan-gerakan yang ada dalam gaya renang. Metode pembelajaran berdasarkan kurikulum pendidikan jasmani dapat dimaksimalkan dengan baik oleh guru sehingga pembelajaran materi renang sesuai dengan harapan dan tujuan pendidikan jasmani yaitu menciptakan kesegaran jasmani, mental, intelektual, emosional, sosial, dan dapat menciptakan rasa estetika perilaku pendidikan jasmani. Waktu pembelajaran yang cukup juga menjadi modal penting bagi siswa untuk mempelajari gaya-gaya yang ada dalam renang, ditambah dengan adanya dukungan sarana dan prasarana dari pihak sekolah yang tidak mempersulit siswanya dalam mengikuti pembelaran dan perlu adanya lingkungan yang kondusif baik dari keluarga maupun suasana kolam renang. Hal tersebut yang menjadikan pembelajaran renang di SMA N 1

Adipala Cilacap dari faktor eksternal sudah berjalan dengan baik atau positif bagi siswanya.

Dari hasil penelitian ternyata faktor internal memiliki kategori positif mencapai 35 siswa (64,80%), sedangkan faktor eksternal memiliki kategori positif mencapai 40 siswa (74,10%). Dengan demikian bahwa eksternal tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap memiliki andil lebih besar dari pada faktor internal. Hal ini berarti terkait dengan indikator-indikator faktor eksternal yaitu perangsang/guru, metode/kurikulum mengajar, waktu pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lingkungan akan mempengaruhi positif maupun kurangnya tanggapan siswa XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukan tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap diperoleh data skor klasifikasi kategori positif 75,9%, sangat positif 20,4%, cukup positif 3,7%, dan pada klasifikasi kategori kurang positif sebanyak 0,0%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru untuk melihat tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi renang di SMA N 1 Adipala Cilacap. setelah diketahui bahwa faktor eksternal yang meliputi indikatorperangsang/guru, metode/kurikulum mengajar, waktu pembelajaran, sarana dan prasarana, dan lingkungan memiliki andil yang besar dalam mempengaruhi tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran renang. Maka dapat sebagai masukan bagi guru-guru pendidikan jasmani sebagai bahan kajian sebelum melakukan pembelajaran renang.

C. Keterbatasan Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala ketentuan yang dipersyaratkan bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

- 1). Keterbatasan peneliti yang meliputi pengalaman, pengetahuan, tenaga, biaya, dan waktu sehingga penelitian ini hanya mengambil 54 siswa dari 100 siswa yang harusnya diteliti.
- 2). Penelitian ini pengumpulan data hanya dilakukan pada siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap sehingga sampel digunakan kurang mencakup tanggapan siswa secara umumnya.

D. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

- 1) Bagi guru penjas sebelum mengajar perlu memperhatikan tanggapan siswa terhadap pembelajaran materi renang yang dilakukan. Jika telah diketahui seberapa besar tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilakukan maka guru akan lebih muda ke arah mana materi maupun metode-metode mengajar yang dilakukan sehingga pembelajaran renang dapat lebih bermanfaat bagi siswa.
- 2) Telah diketahui indikator eksternal lebih dominan memberi pengaruh terhadap pembelajaran materi renang dari pada faktor internal. Berarti siswa kelas XI SMA N 1 Adipala membutuhkan perhatian dari luar gurunya termasuk guru, materi pembelajaran, metode, sarana prasarana, waktu pembelajaran, dan lingkungan siswa.
- 3) Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian baik dari subjek yang sama ataupun yang berbeda agar lebih mematuhi prinsip-prinsip penelitian yang sudah ada sehingga penelitian tersebut dapat

dipertanggungjawabkan dan dapat digunakan sebagai sumber atau referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono, (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: CV Rajawali
- Anung Cahyo Nugroho. (2006). Tanggapan Siswa Putri Kelas XI Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Di SMA Negeri 1 Sleman Yogyakarta. *skripsi*. FIK UNY
- Arma Abdullah & Agus Manadji. (1994). *Dasar-dasar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Baharudin. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Malang: AR Ruzz Media
- Crisna Hermawan. (2005). Tanggapan Siswa Kelas VIII SMP N 2 Dlengo Terhadap Pendekatan Contentual Teaching And Learning Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *skripsi*. FIK UNY
- Dakir. (1993). *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Depdiknas
- Eka Nugraha dkk. (2010). *Diktatik Metodik Pengajaran Renang*. Bandung: FPOKUPI.
- Fudyartanta. (1973). *Psykologi Umum Jilid III*. Yogyakarta: Penerbit Yayasan Pancasila
- M. Murni. (2000). *Renang*. Yogyakarta: Depdiknas
- Ridwan dkk. (2008). *Analisis Jalur*. Bandung: Alfabeta
- Roesman, Soekarno. (1979). *Renang Dan Metodik*. Jakarta: PT. Karya Unipres.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sri Rukmini, dkk. (1993). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: Penerbit UPP IKIP Yogyakarta

- Subagyo, Susanto. E, Subekti. T.(2005). Pembelajaran Renang Gaya Crawl Dengan Gaya Mengajar Resiprokal untuk Mahasiswa D-II Penjas. *Laporan Penelitian Tindakan Kelas tahun 2005*. Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
- Sugiyono. (2009). *Metodologi Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Sukintaka. (2001). *Permainan dan Metodik*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Sumadi Suryabrata. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wakiyono.(2002). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta
- Watty Soemanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Penerbit PT Rineka Cipta.
- Wawan S. Suherman. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek Pengembangan*. Yogyakarta: FIK UNY

LAMPIRAN

Instrumen Penelitian

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket

Bacalah dengan seksama pernyataan di bawah ini, kemudian berilah tanda Cek (✓) pada salah satu jawaban pada kolom jawaban

Keterangan:..

- SS, jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut
- S, jika anda setuju dengan pernyataan tersebut
- TS, jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut
- STS, jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Faktor Internal					
1	Saya memiliki cacat pada tubuh				
2	Saya ingin bisa menguasai salah satu gaya renang				
3	Saya mengikuti pembelajaran renang karena bisa meningkatkan kebugaran tubuh				
4	Saya mengikuti pembelajaran renang karena menyenangkan				
5	Saya takut tenggelam pada saat pembelajaran renang				
6	Saya merasa malu karena harus berbaur dengan lawan jenis dalam satu kolam renang				
7	Saya bisa belajar berenang tidak harus di kolam renang				
8	Saya memiliki suatu penyakit yang tidak memperbolehkan berada di dalam kolam terlalu lama				
9	Saya sulit mengapung di air karena kegemukan				
10	Saya lebih suka bermain air dengan teman dari pada harus				

	mendengarkan penjelasan dari guru				
11	Saya memiliki kulit yang alergi terhadap air kolam renang				
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
12	Saya melakukan latihan renang diluar jam pelajaran				
Faktor Eksternal					
13	Guru dapat menjelaskan materi renang mudah dipahami oleh siswa				
14	Guru memberikan contoh penggunaan alat bantu seperti pelampung dan kacamata mudah dipahami oleh siswa				
15	Guru selalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya				
16	Guru ramah dalam menegur siswa saat siswa melakukan kesalahan ketika pembelajaran				
17	Guru selalu mengevaluasi hasil pembelajaran pada setiap pertemuan				
18	Jumlah pertemuan untuk pembelajaran renang dalam satu semester kurang				
19	Pemanasan selalu dilakukan sebelum pembelajaran renang yang dipimpin oleh guru				
20	Contoh gerakan renang diberikan dengan media gambar atau video				
21	Materi renang yang diajarkan tidak pernah berubah setiap tahunnya				
22	Lamanya waktu pembelajaran belum cukup untuk menguasai salah satu gaya renang				
23	Sebelum pembelajaran berakhir selalu melakukan pendinginan yang dipimpin oleh guru				
24	Tersedia perlengkapan peralatan yang mendukung praktik pembelajaran renang dari pihak sekolah				
25	Sekolah memilih lokasi kolam renang paling terdekat dari sekolah				
26	Sekolah menyediakan transportasi yang nyaman untuk menuju ke lokasi kolam renang				
27	Keluarga selalu mendorong untuk mengikuti pembelajaran renang dari sekolah				
28	petugas kolam renang selalu siap dan sigap dalam menanggapi kemungkinan tenggelam				
29	Suasana kolam renang yang digunakan cukup nyaman untuk pembelajaran				
30	Kolam renang yang di gunakan dalam proses pembelajaran renang bersih dan rapih				

UJI RELIABILITAS

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	54	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	54	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.849	30

Cronbach's Alpha = 0,849 lebih dari 0,7 berarti reliabel

FAKTOR INTERNAL

Jumlah pernyataan = 12

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimal ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $12 \times 1 = 12$

Maksimal ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $12 \times 4 = 48$

Mean ideal (Mi) = (maksimal ideal + minimal ideal)/2 = $(48 + 12)/2 = 30$

Standar deviasi ideal (Sdi) = (maksimal ideal – minimal ideal)/6 = $(48 - 12)/6 = 6$

Sangat Positif

$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$

$30 + 1,5 (6) < X \leq 30 + 3 (6)$

$30 + 9 < X \leq 30 + 18$

$39 < X \leq 48$

Positif

$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$

$30 < X \leq 39$

Cukup Positif

$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$

$30 - 9 < X \leq 30$

$21 < X \leq 30$

Kurang

$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$

$30 - 18 < X \leq 21$

$12 < X \leq 21$

No	Faktor Internal												Total	Kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		
1	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	41	sangat Positif
2	4	3	4	2	3	2	2	3	3	2	3	1	32	positif
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	41	sangat positif
4	4	3	3	3	2	2	2	4	4	2	3	2	34	positif
5	3	4	3	3	2	2	2	3	4	3	3	1	33	positif
6	4	3	3	3	2	1	1	3	4	2	4	2	32	positif
7	4	4	3	3	1	3	2	3	4	2	3	2	34	positif
8	3	4	3	3	1	2	1	3	2	1	3	3	29	Cukup positif
9	4	4	3	3	1	2	3	3	4	2	3	2	34	positif
10	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	2	3	39	positif
11	4	3	3	2	1	1	4	3	4	2	4	2	33	positif
12	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	42	sangat positif
13	2	2	4	2	2	3	3	3	4	4	4	3	36	positif
14	4	3	3	4	1	4	2	4	4	2	2	3	36	positif
15	4	4	3	2	2	3	3	3	4	2	3	1	34	positif
16	4	3	3	3	2	2	2	3	4	2	3	2	33	positif
17	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	42	sangat positif
18	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	36	positif
19	4	3	2	3	3	3	1	4	2	1	4	1	31	positif
20	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	1	37	positif
21	4	4	4	4	3	4	2	4	4	1	3	4	41	sangat positif
22	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	44	sangat positif
23	3	3	2	3	1	2	2	3	3	1	3	3	29	Cukup positif
24	4	3	2	2	1	1	2	4	3	2	1	4	29	Cukup positif
25	4	3	4	3	2	3	2	4	4	2	4	3	38	positif
26	4	4	2	3	1	1	2	4	4	2	3	4	34	positif
27	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	44	sangat positif
28	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	42	sangat positif
29	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	1	2	34	positif
30	4	3	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	34	positif
31	3	2	3	3	1	1	1	4	2	1	2	3	26	cukup positif
32	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	44	sangat positif
33	4	4	3	3	1	2	2	4	1	4	4	1	33	positif
34	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	31	positif
35	3	2	2	2	2	1	2	3	2	4	3	2	28	cukup positif
36	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	45	sangat positif
37	2	3	4	3	2	2	2	3	3	3	3	1	31	positif
38	3	3	4	3	2	3	4	4	1	2	3	3	35	positif
39	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	46	sangat positif
40	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	4	38	positif
41	2	1	1	2	3	1	2	3	4	3	4	3	29	cukup positif
42	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	40	sangat positif
43	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47	sangat positif
44	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	4	4	37	positif
45	4	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	4	35	positif
46	3	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	37	positif
47	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	34	positif
48	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4	38	positif
49	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	37	positif
50	3	3	4	4	1	2	3	2	2	3	2	3	32	positif
51	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	33	positif
52	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	39	positif
53	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	31	positif
54	2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	34	positif

Statistics

Faktor Internal

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		35.89
Median		34.50
Mode		34
Std. Deviation		4.986
Variance		24.855
Range		21
Minimum		26
Maximum		47
Sum		1938

Kategori Faktor Internal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat positif	13	24.1	24.1	24.1
	positif	35	64.8	64.8	88.9
	cukup	6	11.1	11.1	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

FAKTOR EKSTERNAL

Jumlah pernyataan = 18

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimal ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $18 \times 1 = 18$

Maksimal ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $18 \times 4 = 72$

Mean ideal (Mi) = (maksimal ideal + minimal ideal)/2 = $(72 + 18)/2 = 45$

Standar deviasi ideal (Sdi) = (maksimal ideal – minimal ideal)/6 = $(72 - 18)/6 = 9$

Sangat Positif

$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$

$45 + 1,5 (9) < X \leq 45 + 3 (9)$

$45 + 13,5 < X \leq 45 + 27$

$58,5 < X \leq 72$

positif

$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$

$45 < X \leq 58,5$

Cukup positif

$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$

$45 - 13,5 < X \leq 45$

$31,5 < X \leq 45$

Kurang

$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$

$45 - 27 < X \leq 31,5$

$18 < X \leq 31,5$

No	Faktor Eksternal																			Kategori
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Total	
1	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	65	sangat positif
2	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	2	3	2	2	3	3	1	2	48	positif
3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	46	positif
4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	65	sangat positif
5	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	50	positif
6	2	3	4	3	3	2	4	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	54	positif
7	3	3	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	50	positif
8	3	3	3	3	3	1	4	2	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	41	cukup
9	3	4	3	3	3	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	51	positif
10	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	4	60	sangat positif
11	2	4	4	4	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	51	positif
12	2	3	4	4	4	3	4	3	1	2	2	3	4	3	3	3	3	3	54	positif
13	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	50	positif
14	3	3	3	4	2	4	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	58	positif
15	3	2	3	2	3	1	3	1	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	47	positif
16	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	64	sangat positif
17	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	2	3	3	51	positif
18	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	46	positif
19	3	3	4	4	2	1	4	1	2	1	1	4	3	4	3	4	4	4	52	positif
20	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	4	1	3	3	2	3	3	47	positif
21	3	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	3	4	60	sangat positif
22	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	55	positif
23	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	47	positif
24	3	3	3	3	4	1	3	2	4	1	2	3	4	3	3	3	3	3	51	positif
25	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	3	3	3	58	positif
26	3	3	3	3	3	2	4	3	1	1	2	4	2	3	3	3	2	3	48	positif
27	3	3	4	3	4	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	58	positif
28	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58	positif
29	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	48	positif
30	3	3	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	49	positif
31	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	38	cukup positif
32	3	3	4	3	4	1	3	3	1	2	3	3	1	3	4	4	2	3	50	positif
33	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	60	sangat positif
34	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	3	46	positif
35	3	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	4	4	3	3	3	3	52	positif
36	4	4	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	64	sangat positif
37	3	3	4	4	4	1	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	52	positif
38	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	57	positif
39	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	2	3	4	3	3	4	3	2	58	positif
40	4	4	4	4	3	1	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	55	positif
41	1	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	53	positif
42	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	60	sangat positif
43	4	4	4	4	4	1	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	63	sangat positif
44	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	3	59	sangat positif
45	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	1	4	4	4	4	4	62	sangat positif
46	2	3	4	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	48	positif
47	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	47	positif
48	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	4	59	sangat positif
49	3	3	4	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	4	4	3	2	3	51	positif
50	3	4	4	4	3	2	3	3	1	1	3	3	4	3	3	4	4	4	56	positif
51	3	4	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	52	positif
52	4	3	3	4	4	3	4	1	4	1	1	4	3	3	3	4	3	4	56	positif
53	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	47	positif
54	2	4	4	3	2	1	4	1	3	2	2	3	2	3	4	4	3	3	50	positif

Statistics

Faktor Eksternal

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		53.28
Median		52.00
Mode		47 ^a
Std. Deviation		6.181
Variance		38.204
Range		27
Minimum		38
Maximum		65
Sum		2877

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategori Faktor Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat positif	12	22.2	22.2	22.2
	Positif	40	74.1	74.1	96.3
	Cukup	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

FAKTOR INTERNAL & EKSTERNAL

Jumlah pernyataan = 30

Skor minimal = 1

Skor maksimal = 4

Minimal ideal = jumlah pernyataan X skor minimal = $30 \times 1 = 30$

Maksimal ideal = jumlah pernyataan X skor maksimal = $30 \times 4 = 120$

Mean ideal (Mi) = (maksimal ideal + minimal ideal)/2 = $(120 + 30)/2 = 75$

Standar deviasi ideal (Sdi) = (maksimal ideal – minimal ideal)/6 = $(120 - 30)/6 = 15$

Sangat positif

$Mi + 1,5 Sdi < X \leq Mi + 3 Sdi$

$75 + 1,5 (15) < X \leq 75 + 3 (15)$

$75 + 22,5 < X \leq 75 + 45$

$97,5 < X \leq 120$

Positif

$Mi < X \leq Mi + 1,5 Sdi$

$75 < X \leq 97,5$

Cukup positif

$Mi - 1,5 Sdi < X \leq Mi$

$75 - 22,5 < X \leq 75$

$52,5 < X \leq 75$

Kurang

$Mi - 3 Sdi < X \leq Mi - 1,5 Sdi$

$75 - 45 < X \leq 52,5$

$30 < X \leq 52,5$

Internal + Eksternal			
Internal	Eksternal	Total	Kategori
41	65	106	sangat positif
32	48	80	positif
41	46	87	positif
34	65	99	sangat positif
33	50	83	positif
32	54	86	positif
34	50	84	positif
29	41	70	cukup positif
34	51	85	positif
39	60	99	sangat positif
33	51	84	positif
42	54	96	positif
36	50	86	positif
36	58	94	positif
34	47	81	positif
33	64	97	positif
42	51	93	positif
36	46	82	positif
31	52	83	positif
37	47	84	positif
41	60	101	sangat positif
44	55	99	sangat positif
29	47	76	positif
29	51	80	positif
38	58	96	positif
34	48	82	positif
44	58	102	sangat positif
42	58	100	sangat positif
34	48	82	positif
34	49	83	positif
26	38	64	cukup positif
44	50	94	positif
33	60	93	positif
31	46	77	positif
28	52	80	positif
45	64	109	sangat positif
31	52	83	positif
35	57	92	positif
46	58	104	sangat positif
38	55	93	positif
29	53	82	positif
40	60	100	sangat positif
47	63	110	sangat positif
37	59	96	positif
35	62	97	positif
37	48	85	positif
34	47	81	positif
38	59	97	positif
37	51	88	positif
32	56	88	positif
33	52	85	positif
39	56	95	positif

31	47	78	positif
34	50	84	positif

Statistics

Faktor Internal + Eksternal

N	Valid	54
	Missing	0
Mean		89.17
Median		86.50
Mode		82 ^a
Std. Deviation		9.707
Variance		94.217
Range		46
Minimum		64
Maximum		110
Sum		4815

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Kategori Faktor Internal + Eksternal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	sangat positif	11	20.4	20.4	20.4
	Positif	41	75.9	75.9	96.3
	Cukup	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 399/UN.34.16/PP/2015 19 Mei 2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Yth : Ka. BAPPEDA Kab. Cilacap
Jawa Tengah

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wigiyanto
NIM : 11601244137
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : 18 Mei s.d 30 Mei 2015
Tempat/obyek : SMA N 1 Adipala Kab. Cilacap
Judul Skripsi : Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang Di SMA N 1 Adipala Cilacap

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan,
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMA N 1 Adipala Cilacap
2. Kaprodi. PJKR
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

CILACAP

Kode Pos 53223

SURAT REKOMENDASI PENELITIAN / SURVEY/ PKL

NOMOR : 072 / 657 / V / 28 / 2015

- I. Dasar : Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan rekomendasi Penelitian
- II Membaca : Dasar surat dari Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 399/UN.34.16/PP/2015 tanggal, 19 Mei 2015 tentang Ijin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi sekaligus sebagai ijin atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **WIGIYANTO (11601244137)**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jl. Pesapen II Karanganyar Kecamatan Adipala Kab. Cilacap
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Drs. Rumpis Agus Sudarti, M.S (Dekan)
6. Judul : **" TANGGAPAN SISWA KELAS XI TERHADAP PEMBELAJARAN MATERI RENANG DI SMA N 1 ADIPALA CILACAP "**
7. Lokasi : **Di SMA Negeri 1 Adipala Cilacap**

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
2. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **Penelitian** dimaksud.
3. Setelah selesai pelaksanaan Penelitian harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (**BAKESBANGPOL**) Kabupaten Cilacap.
4. Surat rekomendasi sekaligus sebagai ijin melaksanakan kegiatan dimaksud dan ijin akan dicabut serta dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi / ijin ini tidak mentaati / mengindahkan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi / ijin ini berlaku mulai tanggal **25 Mei 2015 s/d 30 Mei 2015**

DIKELUARKAN DI : CILACAP
PADA TANGGAL : 25 Mei 2015

an.KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN CILACAP
Kepala Bidang Realisasi Politik Dan Keamanan


RUDI YULIANTO, SH
Pembina
Nip. 19600701 199203 1 001

Tembusan

1. Bupati Cilacap ;
2. Wakil Bupati Cilacap ;
3. BAPPEDA Kabupaten Cilacap ;
4. Kepala Disdikpora Kabupaten Cilacap ;
5. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Adipala Cilacap ;
6. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta ;
7. **WIGIYANTO (yang bersangkutan)** ;
8. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 ADIPALA
Jalan A. Yani Doplang, Adipala Telp. 0282 6981242

Kode Pos 53271

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / ~~397~~ / SMA / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. Nama : Drs.Kasman Kusuma Aji
- b. NIP : 19551202 198403 1 001
- c. Jabtan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

- a.Nama : Wagiyanto
- b.NIM : 11601244137
- c.Kampus : Universitas Negeri Yogyakarta
- d.Prodi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
- e.Alamat : Jl.Pesapen II Karanganyar

Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap

- Maksud : Bahwa Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian pada tanggal 28 Mei 2015 di SMA Negeri 1 Adipala berjudul “ **Tanggapan siswa kelas XI terhadap pembelajaran materi renang** ”.

Demikian surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Adipala, 28 April 2015
Kepala Sekolah

Drs.Kasman Kusuma Aji
NIP.19551202 198403 1 001

PERMOHONAN DAN PERSYARATAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. AM. Bandi Utama, M.Pd.

Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “ **Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang Di SMA N 1 Adipala Cilacap**”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP: 19700205 199403 2 001

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Hormat Saya,
Mahasiswa



Wigiyanto
NIM: 11601244137

PERMOHONAN DAN PERSYARATAN JUDGEMENT

Hal : Surat Permohonan menjadi Expert Judgement

Lamp : Angket Penelitian

Kepada

Yth. Ermawan Susanto, M.Pd.

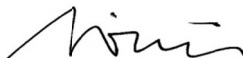
Di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul “ **Tanggapan Siswa Kelas XI Terhadap Pembelajaran Materi Renang Di SMA N 1 Adipala Cilacap**”, maka dengan ini saya memohon Bapak untuk berkenan memberikan masukan terhadap instrumen penelitian sebagai validator ahli. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang saya lakukan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatian saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Dr. Sri Winarni, M.Pd.
NIP: 19700205 199403 2 001

Yogyakarta, 6 Mei 2015
Hormat Saya,
Mahasiswa



Wigiyanto
NIM: 11601244137



Foto 1. Membagikan kuisioner/angket kepada siswa kelas XI SMA N 1
Adipala Cilacap



Foto 2. Pembagian Kuisisioner/angket kepada para siswa SMA N 1 adipala Cilacap



Foto 3. Suasana siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap saat sedang mengisi kuisisioner/angket.



Foto 4. Membantu menjelaskan kepada siswa kelas XI SMA N 1 Adipala Cilacap Saat mereka kurang paham dengan isi kuisioner/angket tersebut.